

Sistem Penjadwalan *Medical Check Up* PT.PAL Indonesia-Ujung Surabaya Dengan Menggunakan Teknologi Berbasis Web.

Yulistiyawan

¹Program Studi Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Jurusan Teknik Permesinan Kapal, Politeknik
Perkapalan Negeri Surabaya, Surabaya 60111

²Jurusan Teknik Perkapalan

³Jl. Teknik Kimia, Keputih, Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur

E-mail: yulistiyawan47@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi lapangan, review dokumen, dan wawancara ke setiap pengguna yang terlibat. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan teori sistem yaitu *input*, proses, *output*, umpan balik. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *medical check up* sangat penting bagi perusahaan dalam hal *input*, proses, dan *output*. Untuk pemeriksaan berkala, dalam hal perusahaan input tidak mengalami masalah. Namun, ketika perusahaan menjalankan *medical check up* berkala, banyak karyawan yang tidak menghadiri undangan *medical check up* yang diselenggarakan.

Kata Kunci: *Input, Proses, Output, Medical Check up*

1. PENDAHULUAN (10 pt, *bold*, 2 spasi dari *keywords* dan ½ spasi dari paragraf di bawahnya)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan bebas dari kecelakaan kerja pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa tetapi juga kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha, tetapi dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh, merusak lingkungan yang pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas. Visi Pembangunan Kesehatan di Indonesia yang dilaksanakan adalah Indonesia Sehat 2010 dimana penduduknya hidup dalam lingkungan dan perilaku sehat, mampu memperoleh layanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Depkes RI, 2002).

Medical Check Up (MCU) adalah pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh. Namun kebanyakan masyarakat Indonesia beranggapan pemeriksaan ini masih sebagai suatu pemborosan. Dan ternyata dengan kita melakukan pemeriksaan MCU secara rutin malah dapat menghemat biaya pengobatan. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per. 02/Men/1980 Pasal 3 ayat (2) memang mewajibkan perusahaan untuk memeriksakan kesehatan pegawainya dalam satu tahun dilakukan pemeriksaan satu kali yang disebut pemeriksaan kesehatan berkala.

Sistem informasi adalah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Hartono, Jogiyanto. 1999). Penggunaan sistem adalah salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam suatu organisasi yang membutuhkan informasi pengolahan transaksi harian dari suatu organisasi untuk mengetahui hasil dari data secara *real time*. Penggunaan sistem juga dapat mempercepat kinerja dari pengguna sistem yang mempunyai kendala dalam hal pengolahan data secara manual yang cenderung memakan waktu lebih lama dari sistem informasi.

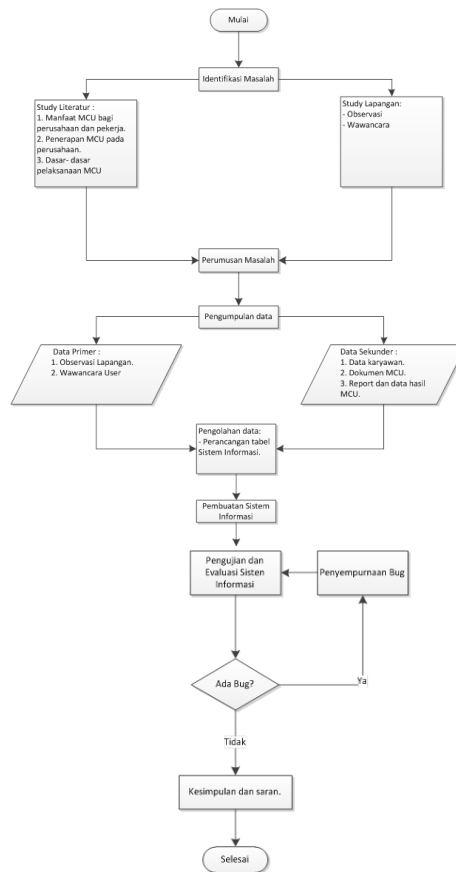
Dalam suatu pekerjaan yang bersifat rutinitas sistem informasi akan mempercepat pekerjaan user, dalam hal ini user yang menangani masalah penjadwalan *Medical Check Up* sampai pencetakan undangan untuk mengikuti *Medical Check Up* berkala maupun khusus yang di selenggarakan oleh perusahaan, dalam hal ini adalah PT.PAL INDONESIA (PERSERO).

2. METODOLOGI (10 pt, bold, 1 spasi dari kalimat di atasnya)

Pada tahap ini akan dilakukan pemahaman secara mendasar, untuk apa yang di butuhkan oleh Divisi K3LH PT.PAL INDONESIA (PERSERO), dan merencanakan apa yang harus dicantumkan sesuai dengan prosedur perusahaan dan harus disesuaikan dengan Undang-Undang yang berlaku. Dari hasil identifikasi masalah, maka akan dapat suatu perumusan masalah awal yang akan menjadi rumusan masalah yang jelas, kemudian dilanjutkan dengan adanya tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Dalam pembuatan sistem informasi penjadwalan *Medical Check Up* ini menggunakan teknologi berbasis web dengan menggunakan PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan HTML (*Hyper Text Markup Language*) sebagai bahasa pemrogramannya, *CodeIgniter* (CI) sebagai *Framework* pembangunan sistemnya. Sedangkan untuk pengolahan datanya menggunakan *mysql* dan untuk antarmukanya menggunakan *Lite Template*.

Pada tahap pengujian akan membahas proses uji coba coba terhadap sistem informasi yang dibuat apakah telah sesuai dengan rencana awal yang telah disusun serta mengevaluasinya dengan melakukan *try and error* pada sistem dan mencocokkan data *output* sistem dengan data yang ada.



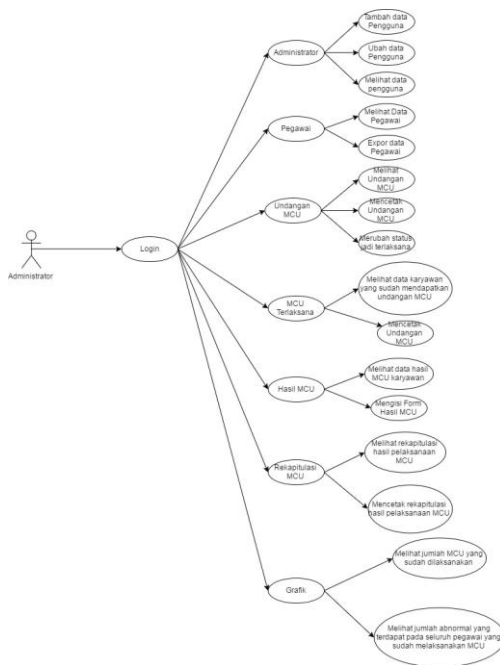
Gambar 1. Diagram proses penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN (10 pt, bold, 1 spasi dari kalimat di atasnya)

Perancangan aplikasi ini dibangun bertujuan untuk memudahkan bagian Hiperkes (Higiene Perusahaan Ergonomi dan Kesehatan) PT.PAL INDONESIA (PERSERO) untuk melaksanakan penjadwalan dan pelaksanaan *Medical Check Up* khususnya bagi karyawan tetap PT.PAL INDONESIA (PERSERO). Bagian hiperkes dapat melakukan proses penjadwalan *Medical Check Up* hingga penerbitan undangan *Medical Check Up* secara cepat karena semua proses itu ditangani oleh sistem, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam penjadwalan *Medical Check Up* dengan syarat Algoritma dalam sistem sudah benar dari awal perancangan.

Perancangan sistem informasi penjadwalan *Medical Check Up* yang di bangun ini bersifat *object oriented* (berorientasi objek) dengan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* sebagai bahasa permodelan pembangunan Sistem Informasi Penjadwalan *Medical Check Up* dengan menggunakan *tools* utama sebagai berikut.

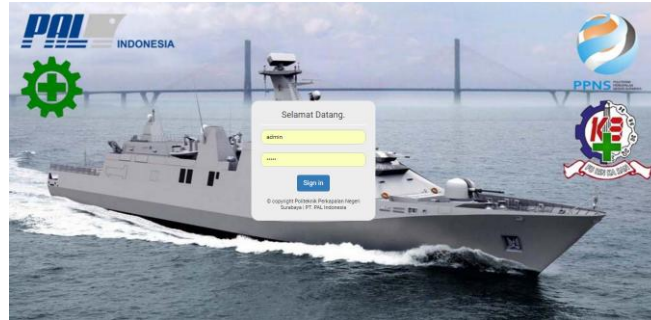
1. Notepad ++ untuk melakukan pemrograman *PHP (Hypertext Preprocessor)*.
2. XAMPP sebagai database server yang berbasis *web base*.



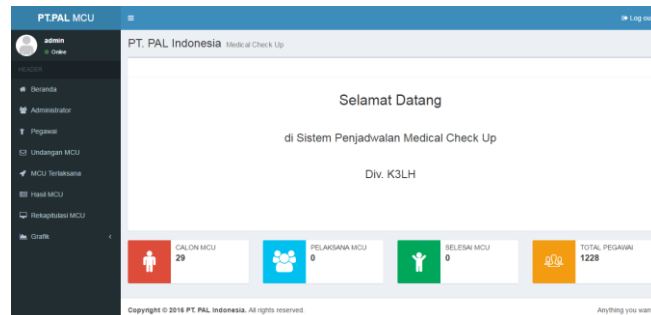
Gambar 3. Use Case Diagram Sistem Penjadwalan Medical Check Up

Tabel 1. Skenario Use Case Diagram Proses Penjadwalan Medical Check Up

No	Use Case	Deskripsi
1	Login	Validasi untuk user untuk mengakses sistem yang terkait.
2	Beranda	Untuk melihat informasi secara global terkait dengan pelaksanaan Medical Check Up.
3	Administrator	Untuk menambah atau mengubah data User yang bisa melakukan akses ke dalam sistem.
4	Pegawai	Untuk melihat data karyawan yang nantinya akan melakukan Medical Check Up dan untuk melakukan export data pegawai terbaru.
5	Undangan MCU	Untuk melakukan proses pencetakan undangan Medical Check Up serta merubah status pegawai ketika akan melakukan Medical Check Up. Status tersebut adalah terlaksana ketika pegawai telah menerima undangan Medical Check Up.
6	MCU Terlaksana	Untuk melihat siapa saja pegawai yang telah menerima undangan Medical Check Up, dan mencetak undangan kembali untuk pegawai yang surat undangannya telah hilang.
7	Hasil MCU	Untuk mengisi data hasil Medical Check Up, data tersebut diperoleh dari klinik perusahaan yang telah melakukan penyelenggaraan Medical Check Up.
8	Rekapitulasi MCU	Untuk melihat siapa saja dan Divisi mana saja yang telah selesai maupun telah dalam proses pelaksanaan Medical Check Up.
9	Grafik	
	MCU Terlaksana	Grafik yang menampilkan jumlah pegawai yang telah selesai melakukan proses Medical Check Up sesuai dengan divisi atau periode yang ditentukan.
	Kesehatan	Grafik yang menampilkan jumlah Abnormal kesehatan pegawai di PT.PAL INDONESIA (PERSERO).



Gambar 4. Login Sistem Penjadwalan *Medical Check Up*



Gambar 5. Halaman Utama Sistem Penjadwalan *Medical Check Up*

4. KESIMPULAN (10 pt, *bold*)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis sekaligus pengembang dengan mengamati dan menganalisa sistem penjadwalan *Medical Check Up* yang dilandasi oleh teori-teori dan alat-alat yang digunakan berkaitan dengan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan menggunakan sistem penjadwalan *Medical Check Up*, pembuatan undangan akan lebih cepat dan efisien, karena sebagian besar pekerjaan akan ditangani oleh Sistem Penjadwalan *Medical Check Up*.
2. Memasukkan data valid diawal akan dapat meminimalisir kesalahan dalam pengolahan data yang terkait dengan input data.

Pembuatan laporan akan dibuat otomatis oleh sistem ketika user melakukan proses data dan hasilnya bisa dilihat secara *real time*.

5. UCAPAN TERIMA KASIH (10 pt, *bold*)

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang maha Esa atas terselesaikannya pengerjaan Tugas Akhir yang mana merupakan salah satu syarat kelulusan Diploma Empat Jurusan Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya- Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Tak lupa penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Secara Khusus penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberi nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas akhir ini dengan kendala-kendala yang alhamdulillah bisa saya selesaikan.
2. Orang Tua yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan, rasa kasih sayang, materi, petunjuk dan nasihat yang sangat berarti bagi penulis serta selalu sabar mendengarkan keluh-kesah penulis selama berada jauh dari mereka.
3. Bapak Ir. Eko Julianto selaku Direktur Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.
4. Bapak Arief Subekti, ST., M.MT selaku Ketua Prodi D4 Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
5. Bapak setiawan hendratono selaku Kepala Biro departemen K3LH dan KAMTIB PT.PAL INDONESIA.
6. Ibu Eka Aprilia selaku staff hyperkes PT.PAL INDONESIA.
7. Sahabat terbaik saya hanif kharismadini yang berperan penting dalam pembuatan tugas akhir terkait dengan sistem informasi yang telah saya kerjakan.
8. Teman teman PPNS yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk persahabatan selama ini dan mari kita bersama-sama terus berjuang menggapai cita-cita.
9. Semua pihak yang telah terlibat dalam pembuatan tugas akhir ini.

Penulis laporan ini tentunya masih belum sempurna sehingga diperlukan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih.

6. DAFTAR PUSTAKA (10 pt, *bold*)

Daftar pustaka ditulis sesuai dengan urutan abjad dengan ketentuan sbb:

1. Referensi yang berasal dari **buku**

Amsyah Zulkifli. (1992). *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. Depkes RI.(2002). *Indikator Indonesia Sehat 2010*, Jakarta.

Hanif, Al Fatta.(2007).*Anilisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*, Yogyakarta.

Hartono, Jogiyanto. (1999). *AnalisisDan Disain Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*.

Margiati, Lulus. (1999). *Stres Kerja: Latar Belakang Penyebab dan Alternatif Pencegahannya*. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 3: 71-80. Surabaya : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Suma'mur, P. K. (1996). *Hygiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*.

Supardi.(2007), *Analisis Stres pada kondisi kerja dan Beban kerja perawat dalam klasifikasi pasien di ruang rawat Inap Rumkit Tk.II Putri Hijau Kesdam I/BB.Medan, USU*.

Undang – Undang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, No. Per. 02/Men/1980 Pasal 3 ayat (2).

2. Referensi yang berasal dari **situs web**

Adzim, Hebbie Ilma. (2013). Pengertian dan Elemen Sistem Manajemen K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). *Ahli K3 Umum*. (Online), (sistemmanajemenkeselamatankerja.blogspot.com)

Kurniawan, Adam. (2013). *Pengertian Kesehatan Kerja*.

<http://k3-smk.blogspot.co.id/2013/01/pengertian-kesehatan-kerja.html>

Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Pagurawan. (2009). Komponen Sistem Teknologi Informasi. <https://pagurawan.wordpress.com/computer-2/komponen-sistem-teknologi-informasi/>